BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permainan tradisional merupakan salah satu kebudayaan yang terkenal dari daerah Betawi selain bahasa, makanan khas, ondel-ondel, maupun adat istiadatnya. Permainan tradisional Betawi terdiri dari berbagai macam jenis. Ada permainan yang dimainkan dengan menggunakan alat, ada yang dimainkan secara berkelompok, dan ada juga permainan yang termasuk olahraga. Permainan tradisional dari daerah Betawi tidak jauh berbeda dengan permainan tradisional dari daerah lain di Indonesia. Yang membedakan hanyalah nama permainan dan aturan dalam permainannya.

Permainan tradisional adalah salah satu contoh budaya daerah yang patut untuk dilestarikan. Permainan tradisional sangat erat kaitannya dengan anak-anak. Permainan tradisional juga memberikan banyak manfaat bagi anak-anak, yaitu dapat membuat anak menjadi lebih kreatif, mencerdaskan emosi anak, dan juga membuat anak lebih nyaman dan terbiasa untuk berkelompok.

Kebanyakan permainan tradisional menggunakan bahan-bahan yang mudah didapat dari alam. Oleh karena itu, seorang anak akan terlatih kreatifitasnya dalam memanfaatkan bahan-bahan dan alat untuk dijadikan permainan tradisional. Selain itu, permainan tradisional juga dapat melatih kecerdasan emosional anak. Kebanyakan permainan tradisional dimainkan secara berkelompok sehingga di dalamnya terdapat proses saling mempengaruhi dan mengatur satu sama lain. Hal ini akan membentuk jiwa-jiwa kepemimpinan dan anak-anak akan terbiasa untuk berinteraksi dan bergotong-royong di dalam kelompoknya.

Namun seiring perkembangan jaman dan teknologi, perkembangan kebudayaan seperti permainan tradisional mulai terkikis, terutama di daerah

Betawi yang perkembangan teknologinya sangat pesat. Sangat sedikit anak-anak sekarang yang mengenal permainan tradisional yang merupakan warisan dan kekayaan budaya bangsa ini. Kalaupun masih ada anak-anak yang memeragakan permainan tradisional, biasanya sebatas anak-anak di wilayah pedesaan atau pada saat peringatan Hari Kemerdekaan setiap tanggal 17 Agustus. Permainan tradisional yang ada pada saat ini pun kian terbatas. Dengan munculnya permainan yang lebih modern, anak-anak lebih sering memainkan permainan dengan media yang lebih canggih. Dan efeknya adalah anak-anak jaman sekarang menjadi lebih individual dan malas untuk melakukan aktivitas di luar rumah. Bukan tidak mungkin lama-kelamaan permainan tradisional akan jarang ditemukan atau bahkan dilupakan.

Upaya-upaya untuk melestarikan berbagai warisan budaya saat ini sudah gencar dilakukan oleh banyak pihak. Sudah banyak tempat wisata kuliner tradisional, festival kesenian, bangunan bersejarah, ataupun berbagai kain tradisional yang diangkat menjadi identitas suatu daerah. Namun di antara berbagai upaya tersebut, upaya pelestarian permainan tradisional masih sangat kurang. Festival permainan tradisional juga masih jarang diselenggarakan.

Permainan tradisional Betawi juga jarang dimainkan lagi dikarenakan permainan-permainannya kebanyakan memerlukan lahan luas di luar rumah sementara di zaman sekarang ini lahan luas banyak dipakai untuk pembangunan. Lalu ada mata rantai yang putus dalam pewarisan permainan tradisional, termasuk permainan tradisional Betawi. Sebuah warisan, baik budaya, pengetahuan, maupun bentuk warisan berharga lainnya akan tetap lestari jika diwarisakn secara turun temurun antar generasi. Ketika ada mata rantai yang putus dalam proses pewarisan maka hal yang diwariskan tersebut tidak akan sampai pada generasi berikutnya. Inilah yang terjadi dengan permainan tradisional. Orangtua yang dulu melewatkan masa kecilnya bersama berbagai permainan tradisional dan memiliki pengetahuan tentang hal ini, kini tidak lagi mewariskannya kepada generasi setelahnya. (Keen Achroni, 2012, h. 43)

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka terdapat beberapa masalah yang timbul, yaitu :

1. Permainan tradisional Betawi sudah jarang dimainkan oleh anak-anak jaman sekarang.
2. Seiring dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat, anak-anak jaman sekarang lebih mengenal permainan yang canggih, seperti *Play Station*, *game online*, serta permainan-permainan yang ada di *gadget* seperti *Blackberry*, *Ipad*, dan sebagainya.
3. Festival permainan tradisional Betawi masih jarang diselenggarakan.
4. Permainan tradisional Betawi memerlukan lahan yang luas di luar rumah.
5. Ada mata rantai yang terputus dalam pewarisan permainan tradisional Betawi.
6. Kurangnya media informasi mengenai permainan tradisional, khususnya permainan tradisional Betawi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka terdapat rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana merancang media informasi untuk memperkenalkan permainan tradisional Betawi kepada anak-anak.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari pokok perumusan masalah yang ada, maka masalah akan difokuskan kepada “Bagaimana menyampaikan informasi kepada anak-anak mengenai tujuh permainan tradisional Betawi melalui cerita bergambar.”

1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan kepada anak-anak mengenai permainan tradisional dari jenis-jenis permainan dan cara bermainnya.
2. Melestarikan salah satu kebudayaan dan kekayaan bangsa Indonesia, yaitu permainan tradisional.